

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium dan konseling. Asuhan Kebidanan Komprehensif mencakup empat kegiatan berkesimbangan diantaranya adalah Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Kebidanan Persalinan, Asuhan Kebidanan Masa Nifas, Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir. tujuan pelayanan kebidanan komprehensif adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta balita didalam keluarga sehingga terwujud keluarga sehat dan sejahtera. Tujuan studi kasus ini untuk memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan melalui 7 langkah varney dan pendokumentasian melalui SOAP (Podungge, 2020).

Kehamilan trimester III (TM III) adalah periode terakhir dari kehamilan yang berlangsung dari minggu ke-28 hingga minggu ke-40. Pada periode ini, janin terus berkembang dan tumbuh, serta mempersiapkan diri untuk kelahiran. Ibu hamil juga mengalami perubahan fisik dan psikologis yang signifikan, seperti peningkatan berat badan, perubahan postur tubuh, dan peningkatan tekanan darah. TM III adalah periode yang sangat penting dalam kehamilan, karena janin memerlukan nutrisi dan oksigen yang cukup untuk tumbuh dan berkembang. Sering kencing merupakan masalah yang lazim

terjadi pada kehamilan trimester III. (Indrianti & Anjarwati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Wulandari di kota Yogyakarta pada tahun 2021 terdapat sekitar 70% dari ibu hamil mengalami sakit pinggang atau low back pain (LBP) yang mungkin terjadi sejak awal trimester, dimana puncak kejadian LBP tersebut terjadi pada ibu hamil trimester II dan III kehamilan. 20% ibu hamil mengalami sering kencing, 10% ibu hamil mengalami kecemasan. keluhan tersebut dialami pada usia kehamilan 28 - 40 minggu (Wulandari & Wantini, 2021). Berdasarkan buku register ibu hamil di PMB “SW” 3 bulan terakhir dari bulan Oktober sampai Desember tahun 2024 dari 50 ibu hamil TM 3 ada sebanyak 30 (60%) ibu hamil yang tidak mengalami keluhan dan ada sebanyak 20 (40%) ibu hamil yang mengalami yang keluhan saat kehamilan TM 3. Keluhan yang dialami ibu hamil antara lain 10 orang (50%) mengalami sakit punggung, 5 orang (25%) mengalami sering kencing, dan 5 orang (25%) mengalami sulit tidur.

Penyebab sakit punggung pada ibu hamil trimester 3 yaitu penambahan berat badan dan perubahan postur tubuh bisa membuat tulang punggung bagian bawah mudah melengkung ke dalam. Normalnya, tulang punggung manusia akan sedikit melengkung pada bagian leher, punggung atas, serta punggung bawah. Secara umum, hal ini bertujuan untuk membantu menyokong kepala, mempertahankan struktur tubuh, membuat kepala dan panggul sejajar, serta memudahkan aktivitas tubuh terutama untuk bergerak dan membungkuk. Pada pengidap lordosis, lengkungan pada tulang punggung bagian bawah cenderung berlebihan atau terlalu dalam. Hal ini akhirnya

memicu tekanan berlebih pada tulang belakang. Semakin lama, kondisi ini akan menimbulkan rasa tidak nyaman serta nyeri yang mengganggu (Wulandari & Wantini, 2021)

Penyebab dari keluhan sering kencing yaitu karena pembesaran uterus, dan jani mulai memasuki rongga panggul dan menekan kandung kemih sehingga ibu akan mengalami keinginan untuk buang air kecil. (Ziya dan Putri Darmayanti, 2021). Keluhan sering kencing yang dirasakan ibu hamil apabila tidak segera diatasi akan berdampak tidak baik bagi ibu, diantaranya dapat mengakibatkan infeksi, terutama infeksi saluran kemih apabila ibu sering menahan kencing dan atau kondisi celana dalam lembab, karena bertumpuknya kuman di saluran kemih maka hal ini dapat berisiko pada janin (Megasari, 2019).

Sulit tidur pada ibu hamil ini biasanya dapat terjadi mulai pada pertengahan masa kehamilan sampai akhir kehamilan. Sulit tidur dapat disebabkan oleh perubahan fisik yaitu pembesaran uterus. Di samping itu sulit tidur dapat juga disebabkan perubahan psikologis misalnya perasaan takut, gelisah atau khawatir karena menghadapi kelahiran. Sering BAK di malam hari dapat juga menjadi penyebab terjadinya gangguan tidur pada ibu hamil. Akibat dari kurang baiknya kualitas tidur bisa berisiko terhadap kehamilan dan saat proses melahirkan (Afni & Dwienda, 2021).

Penanganan untuk mengatasi sakit punggung pada ibu hamil TM III yaitu Senam hamil merupakan suatu bentuk latihan guna memperkuat dan

mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligament ligamen, serta otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan. Latihan ini berfungsi untuk memperkuat stabilitas inti tubuh yang akan membantu memelihara kesehatan tulang belakang. Mempunyai kekuatan tubuh yang baik dapat meningkatkan keseimbangan dan kestabilan individu serta meminimalkan resiko trauma tulang belakang ataupun jatuh pada saat hamil. Senam hamil dapat meringankan keluhan nyeri punggung yang dirasakan oleh ibu hamil karena didalam senam hamil terdapat gerakan yang dapat memperkuat otot abdomen. Senam hamil merupakan suatu bentuk olahraga atau latihan yang terstruktur (Indrianti & Anjarwati, 2021).

Penanganan untuk ibu hamil dengan keluhan sering kencing adalah jangan pernah untuk menahan keinginan untuk buang air kecil, kosongkan kandung kemih saat terasa ingin buang air kecil karena ini dapat menyebabkan infeksi saluran kencing. Perbanyak minum pada siang hari untuk menjaga keseimbangan hidrasi, dan mengurangi minum di malam hari. Saat tidur posisi berbaring miring ke kiri dengan kaki ditinggikan. Keluhan sering kencing memerlukan perhatian khusus dengan melakukan asuhan secara komprehensif (Megasari, 2019).

Solusi untuk penanganan sulit tidur Senam hamil merupakan suatu bentuk olahraga atau latihan yang terstruktur. Senam hamil sebagai salah satu alternatif dan pelayanan prenatal yang dapat memutuskan siklus kecemasan dan meningkatkan rasa nyaman ibu hamil ketika tidur ataupun untuk mengurangi keluhan-keluhan ibu hamil yang mengakibatkan penurunan durasi

tidur ibu hamil (Afni & Dwienda, 2021).

Asuhan secara komprehensif atau COC (*Continuity of Care*) mulai dilakukan pada ibu hamil yang usia kehamilannya 36 minggu, persalinan, nifas sampai minggu ke 2, dan bayi baru lahir. Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti tertarik untuk mengambil studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “SK” di PMB “SW” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2025”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyampaikan rumusan masalah adalah. Bagaimana Pemberian Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif atau COC (*Continuity Of Care*) pada Perempuan “SK” di PMB “SW” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2025?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan BBL

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mahasiswa dapat melakukan pengumpulan data Subyektif pada perempuan “SK” di PMB “SW” secara komprehensif wilayah kerja puskesmas sukasada I.

1.3.2.2 Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data Obyektif pada perempuan “SK” di PMB “SW” secara komprehensif wilayah kerja puskesmas sukasada I.

1.3.2.3 Mahasiswa dapat menganalisa data pada perempuan “SK” di PMB “SW” secara komprehensif wilayah kerja puskesmas sukasada I.

1.3.2.4 Mahasiswa dapat melakukan Penatalaksanaan pada perempuan “SK” di PMB “SW” secara komprehensif wilayah kerja puskesmas sukasada I.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Institusi Pendidikan

Dengan praktek yang dilakukan oleh Mahasiswa maka Institusi Pendidikan dapat memberikan bimbingan dan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswanya sehingga teori yang telah diberikan sebelumnya dapat diterapkan pada pasien secara langsung, yang dalam hal ini diterapkan pada asuhan pada ibu hamil

1.4.2 Mahasiswa

Dengan adanya laporan kasus ini, dapat menambah ilmu dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat di perkuliahan kebidanan

1.4.3 Tempat Pelayanan

Dengan adanya praktik yang dilakukan mahasiswa diharapkan dapat memberikan atau dijadikan masukan informasi terhadap tempat pelayanan bagi ibu hamil

1.4.4 Masyarakat

Dengan dilakukan praktik oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil.

